

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses interaksi sosial masyarakat di desa Kaaruyan berlangsung dengan baik, tidak ada perpecahan walaupun memiliki perbedaan etnis maupun perbedaan keyakinan karena selalu mengedepankan persaudaraan antar sesama dan tidak selalu menonjolkan perbedaan.
2. Bentuk-bentuk interaksi sosial masyarakat di desa kaaruyan yakni terjalin kerja sama yang baik antara sesama masyarakat dimana di desa Kaaruyan terlihat bahwa rasa tolong menolong dan saling gotong royong dibudayakan seperti pada pembuatan rumah dan ketika bertani. Dimana masyarakat Kaaruyan saling membantu ketika ada yang bertani sehingga terjadi interaksi sosial di tempat tersebut. Tidak terjadi pertikaian antar masyarakat yang menimbulkan perpecahan, selain itu masyarakat Kaaruyan juga mengalami persaingan yakni persaingan ekonomi, persaingan kebudayaan, persangan kedudukan, serta persaingan ras.
3. Faktor-faktor yang mendorong interaksi sosial masyarakat di desa Kaaruyan antara lain:

- Faktor ekonomi

Faktor yang paling utama yaitu ekonomi karena yang sangat potensial di desa Kaaruyan adalah pertanian misalnya melalui kegiatan bertani maka terjalinlah hubungan komunikasi yang baik antara sesama umat atau sesama etnis

- Faktor sosial

Di desa Kaaruyan hubungan antar etnis maupun agama agama sangat baik karena masyarakatnya terutama pribumi sangat ramah menerima para pendatang. Kehidupan keseharian mereka telah mencerminkan adanya suatu bentuk interaksi di antara mereka yang berlatar belakang etnis budaya maupun agama yang berbeda. Hubungan yang berlangsung diantara para etnis dapat berjalan dengan baik dan mencerminkan adanya suatu hubungan yang damai

- Faktor politik

Faktor politik ini terjadi hubungan masyarakat sangat baik yakni dalam struktur dan kebebasan berkiprah sama-sama di partai politik manapun. Hal ini dimaksudkan agar diantara masyarakat yang berbeda tidak saling mencurigai anatar sesama.

- Faktor pendidikan

Faktor pendidikan ini merupakan faktor terpenting dalam kehidupan masyarakat. Sebab, dengan adanya kualitas pendidikan maka kemampuan, kreativitas, keuletan, dan daya kritis akan mewujudkan suatu kemajuan. Usaha

peningkatan mutu pendidikan tersebut. Nampak dalam kehidupan masyarakat desa Kaaruyan yang mana antar etnis tersebut saling memperhatikan sehingga mengalami perkembangan dan saling bantu membantu maka nampaklah keseragaman serta keakraban dalam masyarakat

4. Faktor-faktor yang menghambat interaksi sosial masyarakat di desa Kaaruyan anatara lain sebagai berikut.

- Faktor keragaman etnis/ras

Pada faktor keragaman etnis di desa kaaruyan yang memiliki berbagai etnis dan mempunyai beragam budaya. Apabila masing-masing mempertahankan budaya mereka, maka kemungkinan akan terjadi benturan antar budaya tidak dapat di hindari. Namun sejauh ini belum ada perpecahan yang terjadi pada masyarakat desa Kaaruyan

- Faktor agama

Faktor agama di desa Kaaruyan sangat berpengaruh serta dapat menghambat jalannya interaksi antar budaya. Meskipun telah lama hidup bersama dalam menjalankan aktifitas hubungan sosial masih mengalami banyak kendala. Hal ini dikarenakan keragaman agama dan latar belakang budaya yang ada di desa Kaaruyan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah supaya lebih mengintensifkan fungsi kontrol dan sosialisasi terhadap kondisi sosial agar potensi konflik tidak akan terjadi di desa Kaaruyan
2. Diharapkan kepada tokoh masyarakat/agama agar lebih memperhatikan perbedaan antara agama agar tidak terjadi sumber konflik yang berakibat dapat mengganggu hubungan antar etnis yang telah lama dibina. Sehingga hubungan yang harmonis antara masyarakat desa Kaaruyan tetap terjaga.
3. Kepada generasi muda diharapkan dapat selalu menjaga stabilitas sosial serta turut membantu dalam hal memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Elly, M. Setiadi. 2007. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Garna, Judistira K. 2007. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*. Bandung : CV.Primaco Akademika.
- Ismail, Asma. 2010. *Skripsi Interaksi Sosial budaya Antar Etnis*. Gorontalo: Tidak Di Terbitkan
- Johnson, Poyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jilid I, alih bahasa Robert M.Z. lawang – Jakarta : PT. Gramedia.
- Joko Tri Prasety dkk. 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Koentjaraningrat. 1993. *Sejarah Teori Antropologi*, Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- . 2004. *Kebudayaan Mentalitas Dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Milles Matthew B & Huberman Michael A. 2002. *Analaisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia
- M. Zani Hasan. 1996. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Pengajar Akademik
- Soerjono, Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Grafindo Persada
- Supartono. 2001. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia